

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS IT DI MI NW TANAK MIRA DESA WANASABA LAUK KEC. WANASABA LOMBOK TIMUR

Hully¹, Lale Yaqutunnafis², Nurul Iman³, Reni Andriani⁴ dan Sarilah⁵

^{1,2,4}Universitas Nahdatul Wathan Mataram

^{3,5}Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

Email: hullytm82@gmail.com, nuruliman@undikma.ac.id, reniandriani836@gmail.com, sarilah@undikma.ac.id

Abstrak: Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi telah memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Termasuk pengelolaan perpustakaan berbasis IT menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan guna mengakses berbagai informasi (pengetahuan) atau buku (referensi) dalam proses pembelajaran di madrasah. Bahkan salah satu indikator keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pusat pembelajaran bagi siswa maupun guru khususnya di madrasah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian merasa sangat penting untuk menggelar penyuluhan pengelolaan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk. Fokus kegiatan ini yakni pengelolaan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Lombok Timur dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para pegawai perpustakaan dan juga para guru dalam memanfaatkan dan mengakses buku atau referensi yang ada, meningkatnya minat baca para guru dan siswa, bertambahnya motivasi peserta untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat dan sumber belajar, terciptanya komunikasi dan kerjasama antara lembaga perguruan tinggi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNW Mataram dengan MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Lombok Timur.

Kata Kunci: Perpustakaan, Informasi Teknologi (IT)

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberikan perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia termasuk perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari kemampuan pengelolaan perpustakaan berbasis IT (Information and Technology) sebagai salah satu sumber belajar siswa sekaligus sebagai salah satu dari komponen pendidikan itu sendiri. Pengelolaan perpustakaan berbasis IT yang baik diharapkan dapat dilakukan secara optimal sehingga input, proses dan output pendidikan yang dihasilkan benar-benar berkualitas seperti para guru dan siswa dapat mengakses perpustakaan sebagai sumber belajar atau pusat pembelajaran di madrasah.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional pada dasarnya adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, cerdas, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information Communication and Technology (ICT) mencakup dua aspek. Segala hal (piranti keras dan lunak) yang berkaitan

dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi (C. Onn and S. Sorooshian, 2013). Segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data. Berdasarkan aspek tersebut, istilah teknologi informasi dan komunikasi dapat mencakup berbagai macam pemrosesan informasi dan aplikasi komputer dalam organisasi. Menurut Sri Suryaningsih (1998) menyatakan, bahwa Informasi yang disediakan oleh simpuls-simpuls informasi dibedakan menjadi dua yaitu Informasi yang bersifat umum dan informasi yang bersifat khusus.

Hubungan antara TIK dengan perpustakaan tidak akan lepas dari keberadaan perpustakaan digital sebagai hasil implementasi nyata TIK pada bidang perpustakaan. Menurut Association of Research Libraries (ARL), perpustakaan digital memiliki beberapa hal yaitu membutuhkan teknologi untuk menyalurkan sumber daya banyak orang, keterkaitan antara banyak perpustakaan digital dan layanan informasi bersifat transparan bagi pengguna akhir dan koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen pengganti, mereka diperluas ke artefak digital yang tidak dapat diwakili atau didistribusikan dalam format cetak (DD. Sherpa, 2017: 68).

Sebagai implementasi dan aktualisasi dari undang-undang tersebut maka, pengelolaan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk sangat penting dilakukan. Sebab bermutu atau tidaknya pendidikan yang dihasilkan, sangat ditentukan oleh kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pusat pembelajaran bagi guru dan siswa di madrasah. MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih baru tumbuh dan berkembang. Sehingga pengelolaan perpustakaan berbasis IT sangat dibutuhkan terutama dalam mengakses berbagai macam buku dan referensi dalam belajar di madrasah.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bermaksud membantu MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk memberikan pelatihan terkait pengelolaan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk. Hal ini sangat penting dan sangat dibutuhkan agar para guru dan siswa dapat mengakses dan memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai pusat dan sumber belajar baik di madrasah maupun di luar madrasah.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang diangkat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk adalah: Bagaimana Pengelolaan Perpustakaan Berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan pendidik dalam Pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur

B. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan para pendidik dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan madrasah sebagai pusat dan sumber belajar siswa sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi
2. Meningkatkan minat dan motivasi pendidik dan peserta didik dalam membaca baik di madrasah maupun di luar madrasah
3. Memberikan kemudahan bagi para pendidik dalam mengakses dan memanfaatkan perpustakaan madrasah

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Minimnya tingkat kemampuan IT (Information and Technology) para pendidik di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur membuat para pendidik dan peserta didik tidak dapat memanfaatkan dan memfungsikan perpustakaan tersebut sebagai pusat dan sumber belajar bagi warga madrasah dan juga masyarakat pada umumnya, mereka hanya bisa membaca buku yang ada dan tidak dapat mengakses buku-buku atau referensi lain yang dapat menunjang pengetahuan mereka. Untuk meningkatkan kemampuan para pendidik dalam mengelola dan memanfaatkan serta memfungsikan perpustakaan tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan pengelolaan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur. Untuk itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat berinisiatif memberikan pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan berbasis IT sehingga perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur pada hari Sabtu 23 Maret 2019 yang diikuti oleh semua guru dan juga siswa yang ada di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk.

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim PKM adalah mengadakan kunjungan awal atau melakukan observasi awal ke MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur. Observasi atau Kunjungan bertujuan untuk melihat kondisi dan situasi yang ada di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur dan bertemu dengan Kepala madrasah, para guru dan para siswa yang ada di madrasah tersebut untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM.

B. Metode Kegiatan

Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode pembelajaran dan praktek langsung di lokasi PKM. Metode pembelajaran dilaksanakan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan berbasis IT. Sedangkan metode praktek dilaksanakan dengan praktek langsung yaitu menyiapkan komputer, kabel dan jaringan lokal (Local Area Network) dan menyiapkan internet untuk pustakawan agar mudah mengakses informasi eksternal perpustakaan, melakukan desain intranet/extranet, memasang Aplikasi perangkat lunak, melakukan Pemrograman dan kegiatan lainnya.

HASIL KEGIATAN

Selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditemukan adanya indikasi yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan terutama pada peserta pelatihan sebagai kelompok sasaran ini dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan para guru dalam memanfaatkan dan mengakses buku yang ada,
2. Meningkatnya minat baca para guru dan siswa,
3. Bertambahnya motivasi peserta untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat dan sumber belajar,
4. Terciptanya komunikasi dan kerjasama antara lembaga perguruan tinggi khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNW Mataram.
 - a. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya kemauan yang kuat dan motivasi yang tinggi dari para pendidik dan juga siswa serta staf yang ada di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lokasi yang sinyal internetnya kurang dan perangkat IT yang masih minim dimiliki oleh madrasah.

b. Evaluasi
Selama kegiatan pelatihan nampak peserta sebagian besar serius dalam mengikuti materi pelatihan dan ikut serta dalam kegiatan. Kemudian para pendidik, peserta didik dan pegawai bersemangat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber dan pusat pembelajaran di madrasah

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kaitannya dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan perpustakaan berbasis IT di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur dapat menambah pengetahuan semua civitas atau warga madrasah dalam mengelola dan memanfaatkan serta memfungsikannya dengan baik.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan yaitu bagi para guru, siswa dan pegawai hendaknya menindaklanjuti atau menerapkannya langsung dalam pendidikan dan pembelajaran di MI NW Tanak Mira Desa Wanasaba Lauk Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur

DAFTAR PUSTAKA

- C. Onn and S. Sorooshian, "Mini Literature Analysis on Information Technology Definition.," *Inf. Knowl*, Vol. 3, No. 2, 2013
- D. D. Sherpa, "Changing Role Of Librarians In The Digital Library Environment : Skills , Current Trends And Challenges," *Int. J. Libr. Inf. Sci.*, vol. 6, no. 6, pp. 68–74, 2017.
- Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Suryaningih, Sri, *Pelayanan Perpustakaan dan Bisnis Informasi. Dalam Seri Pengembangan Perpustakaan. Kepustakawanan Indonesia*. Semarang: UK. Soegijapranata, 1998.